

PENGARUH PENGAWASAN PADA PROGRAM JAMINAN MUTU PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

THE INFLUENCE OF SUPERVISION ON THE QUALITY ASSURANCE AT THE CENTER OF
PUBLIC HEALTH AT THE OFFICE OF HEALTH,
TULUNGAGUNG REGENCY

ABSTRACT

By

BROTO SUSETYO

The objectives of the study are: to know how far the influence of supervision on the execution of the program of quality assurance at Center of Public Health in Tulungagung Regency: 1) to analyze whether the factor of supervision simultaneously has influence on the program of quality assurance of the Center of Public Health in Tulungagung Regency, 2) to analyze whether the factor of supervision partially has influence on the program of quality assurance of the Center of Public Health in Tulungagung Regency, 3) to analyze which factor has the more dominant influence on the program of quality assurance of the Center of Public Health in Tulungagung Regency. The time of the research is started from August 1, 2011 to January 31, 2012 at the Office of Health, Tulungagung Regency.

The study uses the explanatory research, i.e. it explains the causal relationship among variables through hypothetical testing. The technique of sample taking in this research is by using technique of total sampling. Analysis model in this study uses the technique of multiple linear regression.

Based on the analysis and the discussion of the study, it can be concluded that: 1) the Inspection, Supervision/Guidance, and Team Cooperation simultaneously have influence on the Program of Quality Assurance at the Center of Public Health, 2) the Inspection, Supervision/Guidance, and Team Cooperation partially have influence on the Program of Quality Assurance at the Center of Public Health, 3) the Team Cooperation is the variable that has the most dominant influence on the Program of Quality Assurance. It can be concluded that the Program of Quality Assurance will be better if the Team Cooperation can be reliable.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Jaminan Mutu mempunyai tujuan meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui peningkatan mutu pelayanan kesehatan dasar dan peningkatan pemerataan pelayanan, utamanya bagi penduduk berpenghasilan rendah.

Puskesmas sebagai ujung tombak terdepan di bidang pelayanan kesehatan masyarakat mempunyai kegiatan-kegiatan pokok, salah satunya adalah kegiatan Jaminan Mutu. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu diketahui bahwa dalam pelaksanaan berbagai kegiatan pokoknya, Puskesmas

dengan wilayah kerja yang meliputi satu kecamatan atau sebagian dari kecamatan, Puskesmas berada dibawah satu koordinasi dan satu pimpinan. Kepala Puskesmas bertanggung-jawab agar tugas-tugas operasional Puskesmas yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.

Prinsip dasar upaya peningkatan mutu pelayanan adalah pemilihan aspek-aspek yang akan ditingkatkan dan pemilihan indikator, kriteria standart yang akan digunakan untuk mengukur mutu pelayanan. Kegiatan menjaga mutu merupakan kunci pengendalian mutu. Para manajer dalam proses pelayanan harus senantiasa menjaga mutunya supaya memenuhi kepuasan pelanggan.

Pengawasan Puskesmas tidak dapat dipisahkan dari Perencanaan Puskesmas. Oleh karenanya dalam pengawasan selalu harus memperhatikan tujuan semula dari Puskesmas, yaitu Peningkatan Pelayanan Kesehatan kepada masyarakat secara langsung dan terpadu. Agar Puskesmas dapat melaksanakan tugasnya dengan baik tanpa harus menyimpang dari tujuan semula, maka diperlukan adanya fungsi pengawasan.

Menyadari betapa pentingnya fungsi pengawasan di dalam pelaksanaan Program Jaminan Mutu, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian di Puskesmas se Kabupaten Tulungagung mengenai “**PENGARUH PENGAWASAN PADA PROGRAM JAMINAN MUTU PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN TULUNGAGUNG.**”

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengawasan terhadap pelaksanaan Program Jaminan Mutu Pusat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Tulungagung:

- 1). Menganalisis faktor pengawasan secara simultan berpengaruh terhadap Program Jaminan Mutu Pusat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Tulungagung.
- 2). Menganalisis faktor pengawasan secara parsial berpengaruh terhadap Program Jaminan Mutu Pusat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Tulungagung
- 3). Menganalisis faktor yang berpengaruh lebih dominan terhadap Program Jaminan Mutu Pusat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Tulungagung.

METODE PENELITIAN

2.1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2011

sampai 31 Januari 2012 di Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung.

2.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengarah pada disiplin ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatori, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variable-variabel melalui pengujian hipotesis.

2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teknik total sampling*, karena sampel yang diambil adalah seluruh tenaga medis dan paramedis Puskesmas yang telah dilatih Jaminan Mutu. Pegawai yang dijadikan sampel berjumlah 92 orang.

2.4. Teknik Analisa Data

Model analisis yang dipergunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik analisis regresi berganda. Teknik ini digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari keseluruhan variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

Model persamaan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Jaminan Mutu

β_n = Koefisien Regresi variabel independen

X1 = Pengawasan

X2 = Supervisi

X3 = Kerjasama Atasan dengan Tim

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Analisis Deskriptif

Deskripsi variabel penelitian merupakan uraian tentang sebaran jawaban hasil penyebaran kuesioner sehingga dapat diketahui tanggapan responden terhadap butir-butir pertanyaan yang diajukan.

a. Pengawasan (X1)

Pengawasan adalah kegiatan yang dilakukan oleh tenaga medis dan paramedis yang mempunyai tugas melayani Pelayanan Kesehatan Dasar di

Puskesmas dengan menggunakan daftar tilik.

Variasi tanggapan responden terhadap butir-butir pertanyaan kepemimpinan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1 . Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden terhadap Pengawasan (X1)

Butir	Kategori / Skor								Jumlah	
	1		2		3		4			
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
X1.1	-	-	18	19.6	70	76.1	4	4.3	92	100
X1.2	-	-	51	55.4	41	44.6	-	-	92	100
X1.3	-	-	78	84.8	14	15.2	-	-	92	100

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel diatas , maka dapat diinterpretasikan bahwa :

1. Frekuensi tanggapan responden tentang pengawasan untuk indikator

Kegiatan pengawasan dilakukan oleh tenaga medis / paramedis yang berasal dari Puskesmas yang sama dapat diketahui sebanyak 18 responden (19,6 %) menyatakan kegiatan pengawasan dilakukan 3-6 bulan,70 responden (76,1 %) kegiatan pengawasan dilakukan 1-3 bulan, dan 4 responden (4,3%) kegiatan pengawasan dilakukan < 1 bulan.

2. Frekuensi tanggapan responden tentang pengawasan untuk indikator

Kegiatan pengawasan dilakukan oleh tenaga medis / paramedis yang berasal dari Puskesmas lain dapat diketahui sebanyak 51 responden (55,4 %) menyatakan kegiatan pengawasan dilakukan 3-6 bulan, dan 41 responden (44,6 %) kegiatan pengawasan dilakukan 1-3 bulan

3. Frekuensi tanggapan responden tentang pengawasan untuk indikator

Kegiatan pengawasan dalam pembuatan rencana kerja sebelum melakukan kegiatan yang dilakukan oleh Kepala Puskesmas dapat diketahui sebanyak 78 responden (84,8 %) menyatakan kegiatan pengawasan dilakukan 3 - 6 bulan, dan 14 responden (15,2 %) menyatakan kegiatan pengawasan dilakukan 1-3 bulan.

b. Supervisi / Pembimbingan (X2)

Pembimbingan / Supervisi adalah salah satu upaya pengarahan dengan pemberian petunjuk dan saran, setelah menemukan alasan dan keluhan pelaksana dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Variasi tanggapan responden terhadap butir-butir pertanyaan supervisi / pembimbingan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden terhadap Supervisi / Pembimbingan (X2)

Butir	Kategori / Skor								Jumlah	
	1		2		3		4			
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
X2.1	-	-	14	15.2	60	65.2	18	19.6	92	100
X2.2	10	10.9	15	16.3	67	72.8	-	-	92	100
X2.3	-	-	46	50.0	45	48.9	1	1.1	92	100

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel diatas , maka dapat diinterpretasikan bahwa :

1. Frekuensi tanggapan responden tentang supervisi / pembimbingan untuk indikator Kegiatan supervisi/ pembimbingan yang dilakukan Kepala Puskesmas dapat diketahui sebanyak 14 responden (15.2%) menyatakan kegiatan supervisi / pembimbingan dilakukan 3-6 bulan, 60 responden (65.2%) kegiatan supervisi / pembimbingan dilakukan 1 - 3 bulan, dan 18 responden (19.6 %) kegiatan supervisi / pembimbingan dilakukan < 1 bulan.
2. Frekuensi tanggapan responden tentang supervisi / pembimbingan untuk indikator Kegiatan supervisi/ pembimbingan yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota dapat diketahui sebanyak 10 responden (10,9 %) menyatakan kegiatan supervisi / pembimbingan dilakukan > 6 bulan, 15 responden (16,3 %) kegiatan supervisi / pembimbingan dilakukan 3-6 bulan, dan 67 responden

(72.8%) kegiatan supervisi / pembimbingan dilakukan 1-3 bulan

- 3 .Frekuensi tanggapan responden tentang supervisi / pembimbingan untuk indikator Kegiatan supervisi/ pembimbingan yang dilakukan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dapat diketahui sebanyak 46 responden (50,0 %) menyatakan kegiatan supervisi / pembimbingan dilakukan 3 - 6 bulan, 45 responden (48,9 %) kegiatan supervisi / pembimbingan dilakukan 1 - 3 bulan, dan 1 responden (1.1%) kegiatan supervisi / pembimbingan dilakukan < 1 bulan ..

c. Kerjasama Atasan dengan Tim (X3)

Kerjasama dalam sebuah Tim adalah memberi tanggungjawab dan otoritas kepada tim untuk membuat keputusan tentang bagaimana bekerja paling efisien , juga membantu organisasi merespon dengan cepat dan efektif lingkungan yang cepat berubah

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden terhadap Kerjasama Atasan dengan Tim (X3)

Butir	Kategori / Skor								Jumlah	
	1		2		3		4			
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
X3.1	10	10.9	15	16.3	67	72.8	-	-	92	100
X3.2	-	-	4	4.3	71	77.2	17	18.5	92	100
X3.3	-	-	22	23.9	68	73.9	2	2.2	92	100

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel diatas , maka dapat diinterpretasikan bahwa :

1. Frekuensi tanggapan responden tentang kerjasama Tim untuk indikator Kepala Puskesmas dalam menyelesaikan masalah/ kegiatan membentuk dapat diketahui sebanyak 10 responden (10.9 %) menyatakan kegiatan kerjasama Tim

dilakukan > 6 bulan, 15 responden (16.3 %) menyatakan kegiatan kerjasama Tim dilakukan 3-6 bulan, dan 67 responden (72,8 %) kegiatan kerjasama Tim dilakukan 1-3 bulan .

2. Frekuensi tanggapan responden tentang kerjasama Tim untuk indikator Kepala Puskesmas

dalam melaksanakan kegiatan berkoordinasi dengan anggota Tim dapat diketahui sebanyak 4 responden (4,3 %) menyatakan kegiatan kerjasama Tim dilakukan 3-6 bulan, 71 responden (77,2 %) kegiatan kerjasama Tim dilakukan 1-3 bulan, dan 17 responden (18,5%) kegiatan kerjasama Tim dilakukan < 1 bulan.

3. Frekuensi tanggapan responden tentang kerjasama Tim untuk indikator Kepala Puskesmas setelah melaksanakan kegiatan membuat evaluasi bersama anggota Tim dapat diketahui sebanyak 22 responden (23,9 %) menyatakan kegiatan kerjasama Tim dilakukan 3 - 6

bulan, 68 responden (73,9 %) kegiatan kerjasama Tim dilakukan 1-3 bulan, dan 2 responden (2,2%) kegiatan kerjasama Tim dilakukan < 1 bulan.

c. Program Jaminan Mutu (Y)

Derajat dipenuhinya standar profesi atau standar operating prosedur dalam pelayanan pasien dan terwujudnya hasil-hasil atau outcomes seperti yang diharapkan oleh profesi maupun pasien yang menyangkut pelayanan, diagnosa, terapi prosedur, atau tindakan pemecahan masalah klinis "Jadi definisi berorientasi pada proses dan hasil.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Program Jaminan Mutu (Y)

Butir	Kategori / Skor								Jumlah	
	1		2		3		4			
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Y.1	-	-	4	4.3	71	77.2	17	18.5	92	100
Y.2	-	-	22	23.9	15	16.3	55	59.8	92	100
Y.3	-	-	2	2.2	68	73.9	22	23.9	92	100
Y.4	-	-	-	-	64	69.6	28	30.4	92	100

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diinterpretasikan bahwa :

1. Frekuensi tanggapan responden tentang Program Jaminan Mutu untuk indikator Hasil pengamatan PKD batuk dan kesulitan bernapas dapat diketahui sebanyak 4 responden (4,3 %) mendapat skor nilai 25-50 %, 71 responden (77,2 %) mendapat skor nilai 50-75 %, dan 17 responden (18,5%) mendapat skor nilai > 75 %.
2. Frekuensi tanggapan responden tentang Program Jaminan Mutu untuk indikator Hasil pengamatan PKD pemeriksaan ibu hamil dapat diketahui sebanyak 22 responden (23,7 %) mendapat skor nilai 25-50 %, 15 responden (16,3 %) mendapat skor nilai 50-75 %, dan 55 responden (59,8%) mendapat skor nilai > 75 %.
3. Frekuensi tanggapan responden tentang Program Jaminan Mutu

untuk indikator Hasil pengamatan PKD pemeriksaan diare dapat diketahui sebanyak 2 responden (2,2 %) mendapat skor nilai 25-50 %, 68 responden (73,9 %) mendapat skor nilai 50- 75 %, dan 22 responden (23,9 %) mendapat skor nilai > 75 %.

4. Frekuensi tanggapan responden tentang Program Jaminan Mutu untuk indikator Hasil pengamatan PKD pemeriksaan imunisasi dapat diketahui sebanyak 64 responden (69,6 %) mendapat skor nilai 50- 75 %., dan 28 responden (30,4 %) mendapat skor nilai > 75 %

3.1.2. Uji Regresi Linier

Uji ini untuk memprediksi sejauh mana besarnya pengaruh variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas, yang mana variabel bebas tersebut telah diketahui besarnya dari jawaban responden.

Dari analisis SPSS disimpulkan sebagai berikut :
 didapatkan output dan dapat

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier

Variabel/ parameter	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	-1.353	1.608		-0.841	0.403
X1	0,629	0.257	0.209	2.445	0.016
X2	0,396	0.103	0.342	3.831	0.000
X3	0,735	0.211	0.345	3.484	0.001
R	= 0.704				
R ²	= 0.496				
Adjusted R ²	= 0.479				
F	= 28.867				
Prob	= 0,000				
F tabel($\alpha = 0.05$)	= 3.928				
t tabel($\alpha = 0.05$)	= 1.664				

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = - 1.353 + 0,629 X1 + 0.396 X2 + 0.735 X3 + e$$

- Besarnya koefisien regresi β_1 adalah 0.629 hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel pengawasan maka akan meningkatkan Program Jaminan Mutu Puskesmas sebesar 0.629.
- Besarnya koefisien regresi β_2 adalah 0.396 hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel supervisi /pembimbingan maka akan meningkatkan Program Jaminan Mutu Puskesmas sebesar 0.396.
- Besarnya koefisien regresi β_3 adalah 0.735, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel kerjasama Tim maka akan meningkatkan Program Jaminan Mutu Puskesmas sebesar 0.735
- Besarnya nilai koefisien korelasi berganda (R) adalah 0.704, hal ini menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara variabel pengawasan, supervisi

/pembimbingan dan kerjasama Tim terhadap Program Jaminan Mutu Puskesmas sebesar 0.704.

- Besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0.496, hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara variabel pengawasan, supervisi /pembimbingan dan kerjasama Tim terhadap Program Jaminan Mutu Puskesmas sebesar 0.496 atau (49.6 %) dan sisanya sebesar 50.4 % dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

3.1.3. Pengujian Hipotesis Pertama

Untuk melakukan hipotesis pertama, maka digunakan uji F. Uji ini dimaksudkan untuk menguji keberartian regresi secara keseluruhan yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel pengawasan (X1), supervise/pembimbingan (X2), dan variabel kerjasama Tim , secara bersama-sama terhadap variabel Program Jaminan Mutu Puskesmas (Y)

Tabel 6. Hasil Uji F / Analisis of Varians

Variabel Prediktor	F	Significant
X1, X2 dan X3	28.867	0.000

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan hasil analisis seperti tampak pada tabel diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar 28.867 dengan tingkat Sig. F sebesar 0.000. Nilai F hitung tersebut lebih besar dibandingkan F tabel sebesar 3.928 dan nilai Sig.F lebih kecil dari $\alpha = 5\%$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yang berarti bahwa variabel pengawasan, supervisi/ pembimbingan dan kerjasama Tim secara simultan berpengaruh terhadap Program Jaminan Mutu Puskesmas.

Hasil analisis diatas sejalan dengan penelitian mengenai *Pengaruh Faktor-faktor Pengendalian Mutu Terpadu Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia* yang dilakukan Agus Wijaka (1998) di Departemen Teknologi Produksi PT. Industri Kereta Api Madiun, yang menyimpulkan bahwa peranan karyawan, peranan pimpinan, hubungan antara pimpinan dan karyawan, aspek organisasi dan

aspek lingkungan kerja dalam penerapan Pengendalian Mutu Terpadu (PMT) mempunyai hubungan atau pengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia.. Semakin tinggi tingkat pengawasan, supervisi / pembimbingan, dan kerjasama Tim, maka semakin tinggi pencapaian skor nilai Program Jaminan Mutu Puskesmas. Hal ini menunjukkan bahwa Program Jaminan Mutu Puskesmas dipengaruhi oleh pengawasan, supervisi / pembimbingan dan kerjasama Tim.

3.1.4. Pengujian Hipotesis Kedua

Untuk melakukan pengujian hipotesis kedua ini, digunakan uji t. Uji ini dimaksudkan untuk menguji keberartian regresi secara parsial yaitu untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri. Variabel pengawasan (X1), variabel supervisi / pembimbingan dan kerjasama Tim (X3), terhadap variabel Program Jaminan Mutu Puskesmas (Y)

Tabel 7. Hasil Uji t

Prediktor	β	t	Significant
Koefisien	-1.353	-0.841	0.403
X1	0.629	2.445	0.016
X2	0.396	3.831	0.000
X3	0.735	3.484	0.001

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil analisis regresi variabel pengawasan terhadap Program Jaminan Mutu Puskesmas menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.445 lebih besar dari t tabel sebesar 1.664 dan nilai sig.t = 0.016 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan mempunyai pengaruh terhadap Program Jaminan Mutu Puskesmas
2. Hasil analisis regresi variabel supervisi / pembimbingan terhadap Program Jaminan Mutu Puskesmas menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.381 lebih besar

dari t tabel sebesar 1.664 dan nilai sig.t = 0.001 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi / pembimbingan mempunyai pengaruh terhadap Program Jaminan Mutu Puskesmas

3. Hasil analisis regresi variabel kerjasama Tim terhadap Program Jaminan Mutu Puskesmas menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.484 lebih besar dari t tabel sebesar 1.664 dan nilai sig.t = 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa kerjasama Tim mempunyai pengaruh terhadap

Program Jaminan Mutu Puskesmas

Berdasarkan analisis diatas dan apabila dibuktikan dengan hipotesis kedua yang diuji secara parsial maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa, variabel pengawasan, supervisi / pembimbingan, dan kerjasama Tim secara parsial berpengaruh terhadap Program Jaminan Mutu Puskesmas

3.2.5. Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan nilai koefisien regresi (β) antara variabel pengawasan, variabel supervisi / pembimbingan dan kerjasama Tim, maka variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap Program Jaminan Mutu Puskesmas adalah variabel kerjasama Tim dimana nilai koefisien (β) sebesar 0.735. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa kerjasama Tim merupakan variabel yang mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap Program Jaminan Mutu Puskesmas.

Berdasarkan analisis tersebut maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kerjasama Tim paling dominan berpengaruh terhadap Program Jaminan Mutu Puskesmas ternyata terbukti dan didukung oleh bukti empiris.

Hasil akhir penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Menurut Raya Mustiraya (2006) yang berjudul Pengaruh Pengawasan Melekat Terhadap Efektifitas Pelayanan Kartu Tanda Penduduk di Kabupaten Bandung. yang menyatakan bahwa .Evaluasi terhadap (36,4%), lebih besar dibanding Pemantauan (10,5 %), Pemeriksaan (13,4) Tindakan korektif (2,0%), dan Tindakan lanjut (28,4 %) terhadap efektivitas pelayanan KTP.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengawasan, Supervisi / Pembimbingan, dan Kerjasama Tim berpengaruh secara simultan terhadap Program Jaminan Mutu Puskesmas. Hal ini menunjukkan bukti kuat bahwa Pengawasan, Supervisi / Pembimbingan, dan Kerjasama Tim secara sinergis meningkatkan Program Jaminan Mutu Puskesmas.
2. Variabel Pengawasan, Supervisi / Pembimbingan, dan Kerjasama Tim berpengaruh secara parsial terhadap Program Jaminan Mutu Puskesmas.
3. Kerjasama Tim merupakan variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Program Jaminan Mutu Puskesmas. Dapat disimpulkan bahwa Program Jaminan Mutu Puskesmas akan semakin baik jika Kerjasama Tim dapat diandalkan.

5.2. Saran-Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan antara lain

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan kerjasama Tim merupakan faktor yang dominan berpengaruh terhadap Program Jaminan Mutu Puskesmas agar Puskesmas membentuk Tim yang solid dengan komitmen yang tinggi antar anggota Tim sehingga Tim selalu eksis menghadapi berbagai masalah.
2. Bagi peneliti berikutnya dapat meneliti variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini misalnya memasukkan insentif karyawan, perencanaan, evaluasi kinerja dan rencana tindak lanjut yang belum dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1995, **Manajemen Penelitian**, Rineka Cipta; Jakarta
- Departemen Kesehatan R.I., 1997/1998, **Pedoman Kerja Puskesmas**, Jilid I, Penerbit Departemen Kesehatan R.I.
- Departemen Kesehatan R.I., 1990, **Pedoman Pembimbingan/Supervisi Upaya Kesehatan Puskesmas**, Penerbit Depkes R.I., Jakarta
- Penerbit Depkes R.I.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997, **Kamus Besar Bahasa Indonesia**, Cetakan ke - 9.
- Djoko Wiyono, 1999, **Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan**, Vol ke-1, Penerbit Airlangga University Press, Surabaya
- Santosa, Singgih, 1999, **Latihan SPSS Statistik Parametrik**, PT Elek Media Komputindo, Jakarta
- Singarimbun, Sofian, 1989, **Metode Penelitian Survei**, Penerbit PT. Pustaka LP3ES Indonesia.
- Simamora & Hendry, 1995, **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Edisi I, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yogyakarta.
- Syamsiddin.a, 1994, **Pengembangan Sumber Daya Manusia**, Badan Pendidikan dan Latihan Pertanian Departemen Pertanian, Jakarta.
- Umar.H., 2000, **Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi**, Gramedia Pustaka Utama, Elitian Alfabeta, Bandung
- Wiratno, 2002, Penerapan Pengendalian Mutu Terpadu Implikasinya Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di kantor BKKBN Kabupaten Trenggalek, **Tesis Manajemen Sumber Daya Manusia**, Universitas Islam Kadiri, Kediri